

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang Berjudul

Pembelajaran Menulis Cerita Fantasi dengan Memperhatikan Struktur dan Kaidah Kebahasaan pada Siswa Kelas VII SMPN 1 Lemito Tahun Pelajaran 2016/2017


Oleh

**FIDYAWATI MONOARFA
NIM 311 413 056**

Telah Diperiksa dan Disetujui

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Prof. Dr. Moh. Karmin Baruadi, M.Hum.
NIP 19581026 198603 1 004



Dr. Asna Ntclu, M.Hum.
NIP 19621009 198803 2 002

Mengetahui:

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia,



Prof. Dr. Supriyadi, M.Pd.
NIP 19680806 199702 1 002

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang Berjudul

Pembelajaran Menulis Cerita Fantasi dengan Memperhatikan Struktur dan Kaidah Kebahasaan pada Siswa Kelas VII SMPN 1 Lemito Tahun Pelajaran 2016/2017

Oleh

**FIDYAWATI MONOARFA
NIM 311 413 056**

Telah dipertahankan di depan semua penguji

Hari/ Tanggal : Kamis, 13 Juli 2017

Waktu : 09.00-10.00

1. Prof. Dr. Sayama Malabar, M.Pd.

1. 

2. Dr. Herson Kadir, S.Pd., M.Pd.

2. 

3. Prof. Dr. Moh. Karmin Baruadi, M.Hum.

3. 

4. Dr. Asna Ntclu, M.Hum.

4. 

Gorontalo, 14 Juli 2017

**DEKAN
FAKULTAS SASTA DAN BUDAYA
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**

**Dr. Harro Malik, M. Hum.
NIP. 19661004 199303 1 010**

ABSTRAK

Fidyawati Monoarfa. 2017. *Pembelajaran Menulis Cerita Fantasi dengan Memperhatikan Struktur dan Kaidah Kebahasaan Pada Siswa SMPN 1 Lemito Kelas VII Tahun Pelajaran 2016/2017.* Skripsi, Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo. Bimbingan oleh Prof. Dr. Moh. Karmin Baruadi, M.Hum. dan Dr. Asna Ntelu, M.Hum. selaku (Pembimbing II).

Objek dalam penelitian ini adalah pembelajaran. Pembelajaran adalah proses komunikasi antara guru dan siswa. Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah : 1) bagaimanakah prosedur pembelajaran menulis cerita fantasi dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan pada siswa SMPN 1 Lemito 2) bagaimanakah hasil pembelajaran menulis cerita fantasi dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan pada siswa SMPN 1 Lemito 3) hambatan apakah yang dihadapi dalam pembelajaran menulis cerita fantasi dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan pada siswa SMPN 1 Lemito. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan pembelajaran menulis cerita fantasi dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan pada siswa SMPN 1 Lemito kelas VII tahun pelajaran 2016/2017.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data diperoleh melalui prosedur pembelajaran, hasil pembelajaran, dan hambatan yang dialami pada proses pembelajaran dan sumber data diperoleh dari prosedur pelaksanaan pembelajaran. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, dokumen dan wawancara yang dianalisis dengan cara : 1) reduksi data, 2) menyajikan data, dan 3) simpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, proses pembelajaran menulis cerita fantasi dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan belum sesuai dengan pembelajaran Bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013. Guru hanya melakukan 2 tahapan, yaitu membangun teks bersama-sama dan mengembangkan teks secara mandiri. Hasil pembelajaran menulis cerita fantasi dapat dikategorikan memenuhi kriteria ketuntasan minimal yaitu 70. Hambatan dalam pelaksanaan bersumber dari guru, siswa, fasilitas, waktu dan lingkungan belajar.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis cerita fantasi dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan pada siswa SMPN 1 Lemito kelas VII tahun pelajaran 2016/2017 sudah maksimal karena hasil menulis siswa telah mencapai kriteria ketuntasan minimal pelajaran bahasa Indonesia.

Kata-kata kunci: Pembelajaran, menulis, cerita fantasi, pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013.

ABSTRACT

Monoarfa, Fidyawati. 2017. *Learning to write Fantasy Story by Focusing on Language Structure and Rules on the Seventh Grade Students of SMPN 1 Lemito Academic Year 2016/2017.* Undergraduate Thesis, Department of Indonesian Language and Literature Education, Faculty of Letters and Culture, Universitas Negeri Gorontalo. Principal Supervisor: Prof. Dr. Moh. Karmin Baruadi, M.Hum. Co-Supervisor: Dr. Asna Ntelu, M.Hum.

The object of this research is the learning process communication between teachers and students. This research aims at exploring (1) procedures in learning to write a fantasy story that focuses on the language structures and its rules; (2) the results of implementing such a learning; and (3) obstacles in the practice of the learning. This research was carried out in SMPN 1 Lemito, with the seventh-grade students of academic year 2016/2017 as its participants.

The methods involved in this descriptive qualitative study were 1) data reduction, 2) data display, 3) summing up and verification. The results indicate that the implementation of the learning is asynchronous to the Kurikulum 2013 of Indonesian language subject. Teachers only conduct two steps, which are constructing the text as a class and developing it individually. The outcome of the learning meets the standard score of 70. On the other hand, the drawbacks of the learning method are mostly from teachers, students, facilities, duration, and learning environment.

The results indicate that the implementation of the learning is asynchronous to the curriculum 2013 of Indonesian language subject. Teachers only conduct two steps, which are constructing the text as a class and developing it individually. The outcome of the learning meets the standard score of 70. On the other hand, the drawbacks of the learning method are mostly from teachers, students, facilities, duration, and learning environment.

Despite this, such a model of learning is fruitful to the seventh-grade students of SMPN 1 Lemito academic year 2016/2017 as depicted from their writings and their score.

Keywords: Learning, writing, fantasy story, Indonesian language learning, Curriculum 2013.

